

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat untuk penelitian ini terletak di SMK Tonjong. Yang beralamat di Kecamatan Tajurhalang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Alasan peneliti memilih tempat penelitian karena peneliti melihat masih rendahnya minat wirausaha siswa di SMK Tonjong. Selain itu, sekolah ini sudah mewakili kriteria yang sesuai dengan penelitian ini.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung pada bulan Desember 2018 hingga Juni 2019. Dengan dua bulan pertama yakni observasi kondisi dan lingkungan sekolah dan setelahnya pengolahan data dan penulisan hasil penelitian. Peneliti memilih waktu tersebut karena bertepatan dengan siswa yang masih dalam proses pembelajaran di sekolah secara efektif.

B. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang diambil dalam suatu penelitian, meliputi pengumpulan, penyusunan dan analisis serta interpretasi data untuk dapat memecahkan masalah penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Menurut Sugiyono (2012) metode survey adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai

alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan pengaruh. Pendekatan ini dipilih untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas yaitu percaya diri (X1) dan motivasi (X2) dengan variabel terikat yaitu minat wirausaha (Y). Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh antara percaya diri dan motivasi terhadap minat wirausaha.

2. Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Di dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu:

- 1) Percaya diri.
- 2) Motivasi.
- 3) Minat wirausaha.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yang digunakan penelitian ini adalah percaya diri sebagai variabel independen 1 (X1) dan motivasi sebagai variabel independen 2 (X2). Sedangkan untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat wirausaha (Y).

Definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel III.1
Operasiolan Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Alat ukur	Skala
Minat Wirausaha (Y)	Minat wirausaha adalah keinginan untuk bekerja keras dalam berwirausaha dengan keyakinan, kreatif dan inovatif yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan hidup tanpa merasa takut akan resiko dimasa depan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan untuk bekerja keras, 2. Berkeinginan memenuhi kebutuhan, 3. Meyakini kemampuan diri 4. Berani mengambil resiko 	Kuesioner	Likert
Percaya Diri (X1)	Percaya diri adalah sikap dan keyakinan diri seseorang tentang kekuatan dan kemampuannya dalam mengerjakan sesuatu serta akan bertanggung jawab dalam mencapai tujuan dan keputusannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan diri 2. Kemampuan diri 3. Bertanggung jawab 	Kuesioner	Likert
Motivasi (X2)	Motivasi adalah suatu dorongan dalam diri individu yang memberi daya sehingga perilakunya terarah pada suatu kegiatan untuk meraih tujuan tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dorongan dalam diri 2. Memiliki tujuan 	Kuesioner	Likert

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2019

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sudaryono, 2016). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah 321 siswa SMK Tonjong,

Tajurhalang, Jawa Barat. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X dan kelas XI yang berjumlah 206 orang. Peneliti memilih siswa kelas X dan kelas XI karena peneliti ingin melihat minat berwirausaha cukup rendah dan ingin melihat seberapa besar potensi minat wirausaha.

Sampel merupakan bagian dari populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Penentuan sampel diambil mengacu pada tabel penentu jumlah sample dari Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 127 siswa.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah sebagai berikut:

Tabel III.2
Teknik Pengambilan Sample

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Sample	Jumlah Sample
X AP 1	44	$44/206 \times 127$	27
X AP 2	45	$45/206 \times 127$	28
X MM	30	$30/206 \times 127$	18
XI AP 1	30	$30/206 \times 127$	18
XI AP 2	26	$26/206 \times 127$	16
XI MM	31	$31/206 \times 127$	19
Jumlah	206		127

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2019

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Minat wirausaha

a. Definisi konseptual

Minat wirausaha adalah keinginan untuk bekerja keras dalam berwirausaha dengan keyakinan, kreatifi dan inovatif yang dimilikinya

untuk memenuhi kebutuhan hidup tanpa merasa takut akan resiko di masa depan.

b. Definisi Operasional

Alat ukur dalam mendapatkan data minat wirausaha dapat dilihat dari indikator yakni: 1) keinginan untuk bekerja keras, 2) berkeinginan memenuhi kebutuhan, 3) meyakini diri dan 4) berani mengambil resiko.

c. Kisi-kisi Instrumen

Minat wirausaha merupakan data primer yang akan dihitung menggunakan angket. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel minat wirausaha adalah untuk memberi gambaran mengenai cerminan variabel minat wirausaha.

Tabel III.3

Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha

No	Indikator	Item Uji Coba		Item Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Keinginan untuk bekerja keras	45, 46, 47, 51	44, 48, 49, 50	44, 47, 48, 49, 50	45, 46, 47, 51	
2	Berkeinginan memenuhi kebutuhan	55, 56, 58, 59	52, 53, 54, 57	54	55, 56, 58, 59	52, 53, 57
3	Meyakini kemampuan diri	60, 61, 62, 66	63, 64, 65, 67	63, 64, 65, 66, 67,	60, 61, 62,	
4	Berani mengambil resiko	71, 72, 73, 74	68, 69, 70, 75	68, 69, 70, 71, 72, 73, 74		75
Jumlah		16	16	18	11	4

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2019

Pengolahan setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor setiap butir pernyataan dalam kuesioner menggunakan skala *Likert*. Alternatif jawaban yang disediakan menggunakan skala ini adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel III. 4
Skor jawaban responden
Model Summated Ratings (Skala Likert)

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2019

d. Validasi Instrumen Minat Wirausaha

Proses pengembangan instrumen minat wirausaha dimulai dengan menyusun butir-butir pernyataan dari instrumen dengan menggunakan skala *Likert* yang didalamnya terdapat lima pilihan jawaban. Tahapan berikutnya yaitu konsep instrumen dikonsultasikan pada dosen pembimbing. Setelah disetujui, langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba (*tryout*) kepada 30 siswa SMK Tonjong

Jumlah tersebut ditentukan karna dianggap sudah mewakili populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, setelah mendapatkan data uji coba, dilakukan validitas dengan

menggunakan koefisien kolerasi antar skor perbutir dengan skor total instrumen. Untuk melihat seberapa tepat instrumen penelitian, maka peneliti menggunakan pengujian validitas ini. Pengujian ini menggunakan rumus kolerasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien kolerasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

X = Skor itema

Y = Skor total

\sum_{xy} = Jumlah perkalian X dan Y

Untuk mengetahui bahwa item soal pada instrumen valid atau tidak yaitu dengan melihat signifikansinya. Apabila signifikansinya kurang dari 0,5 maka item tersebut signifikan atau item tersebut valid, sedangkan apabila signifikansinya lebih dari 0,05 maka item tersebut tidak valid atau tidak signifikan. Untuk menentukan r_{tabel} dapat dihitung dengan rumus $(df) = n-2$. Uji validitas dapat diperoleh menggunakan bantuan program Microsoft Excel. Berikut adalah tabel hasil uji validitas.

Tabel III.5
Hasil Uji Validitas Variabel Y

No.	Σ	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
Butir				
44	88	0,177	0,361	Drop
45	117	0,479	0,361	Valid
46	123	0,525	0,361	Valid

47	124	0,342	0,361	Drop
48	88	-0,183	0,361	Drop
49	97	0,340	0,361	Drop
50	80	0,163	0,361	Drop
51	98	0,450	0,361	Valid
52	91	0,555	0,361	Valid
53	83	0,461	0,361	Valid
54	69	0,301	0,361	Drop
55	107	0,476	0,361	Valid
56	128	0,505	0,361	Valid
57	89	0,367	0,361	Valid
58	123	0,376	0,361	Valid
59	125	0,736	0,361	Valid
60	117	0,483	0,361	Valid
61	119	0,548	0,361	Valid
62	106	0,489	0,361	Valid
63	88	0,223	0,361	Drop
64	96	0,246	0,361	Drop
65	92	0,383	0,361	Valid
66	106	0,591	0,361	Valid
67	100	0,460	0,361	Valid
68	76	0,292	0,361	Drop
69	91	0,690	0,361	Valid
70	112	0,699	0,361	Valid
71	111	-0,022	0,361	Drop
72	121	0,258	0,361	Drop
73	120	0,267	0,361	Drop
74	114	0,124	0,361	Drop
75	99	0,655	0,361	Valid

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2019

Dari tabel III.5 di atas menunjukkan hasil uji coba pada 30 responden tersiri dari 31 butir pernyataan menghasilkan 19 butir pernyataan dinyatakan valid. Terdapat pula 13 butir yang tidak valid karena nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%.

Kemudian, butir-butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus dari *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan yang valid

$\sum si^2$ = jumlah varians skor butir

St^2 = varians skor total

Sedangkan untuk nilai varians butir dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

Si^2 = varians butir

$\sum Xi^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setian butir soal

$(\sum Xi)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = banyaknya subjek penelitian

Dari hasil pengujian reliabilitas, nilai total varian butir ($\sum Si^2$) sebesar 18,45 dan varians toral (St^2) sebesar 58,78, sehingga diperoleh nilai reliabilitasnya sebesar 0,810. Hal ini menunjukkan bahwa reliabilitas dari alat instrumen reliabel dengan tingkatan sangat tinggi. Sehingga 19 butir item yang valid dapat digunakan sebagai alat

instrumen penelitian. Interpretasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.6
Tabel Interpretasi Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2019

2. Percaya diri

a. Definisi Konseptual

Percaya diri adalah sikap dan keyakinan dari seseorang tentang kekuatan dan kemampuannya dalam mengerjakan sesuatu serta akan bertanggung jawab dalam mencapai tujuan dan keputusannya.

b. Definisi Operasional

Alat ukur dalam mendapatkan data percaya diri dapat dilihat dari indikator yakni keyakinan diri, kemampuan diri dan bertanggung jawab.

c. Kisi-kisi Instrumen

Percaya diri merupakan data primer yang akan diukur menggunakan angket. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel percaya diri adalah untuk memberi gambaran mengenai variabel percaya diri.

Tabel III.7
Kisi-kisi Instrumen Percaya Diri

No	Indikator	Item Uji Coba		Item Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Keyakinan diri	1, 2, 5, 6	3, 4, 7, 8	3, 7	1, 2, 5, 6	4, 8
2	Kemampuan diri	11, 13, 14, 15	9, 10, 12, 16	12	11, 13, 14, 15	9, 10, 16
3	Bertanggung jawab	17, 18, 20, 24	19, 21, 22, 23	17, 18, 19, 20, 23, 24		21, 22
Jumlah		12	12	9	8	7

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2019

Pengelolaan setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor setiap butir pernyataan dalam kuesioner berupa skor angka. Untuk memperoleh skor tersebut menggunakan skala *Likert*. Alternatif jawaban yang disediakan menggunakan skala *Likert* adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel III.8
Skor jawaban responden
Model Summated Ratings (Skala Likert)

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2019

d. Validitas Instrumen Percaya Diri

Proses pengembangan instrumen percaya diri dimulai dengan menyusun butir-butir pernyataan dari instrumen dengan menggunakan skala *Likert* yang didalamnya terdapat lima pilihan jawaban. Tahapan

berikutnya yaitu konsep instrumen dikonsultasikan pada dosen pembimbing. Setelah disetujui, langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba (*tryout*) kepada 30 siswa SMK Tonjong. Selanjutnya setelah mendapatkan data uji coba, dilakukan pengujian validitas dengan menggunakan koefisien kolerasi antar skor perbutir dengan skor total instrumen,

Pengujian validitas untuk instrumen menggunakan rumus kolerasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien kolerasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

X = Skor item

Y = Skor total

\sum_{xy} = Jumlah perkalian X dan Y

Untuk mengetahui bahwa item soal pada instrumen valid atau tidak yaitu dengan melihat signifikansinya. Apabila signifikansinya kurang dari 0,05 maka item tersebut signifikan atau item tersebut valid, sedangkan apabila signifikansinya lebih dari 0,05 maka item tersebut tidak signifikan atau tidak valid. Untuk mengetahui r_{tabel} dapat dihitung dengan rumus $(df) = n-2$. Uji validitas dapat diperoleh menggunakan

bantuan program Microsoft Excel. Berikut adalah tabel hasil uji validitas:

Tabel III.9
Hasil Uji Validitas Variabel X1

No. Item	Σ	r_{xy}	r_{tabel} 5% (30)	Keterangan
1	128	0,384	0,361	Valid
2	124	0,640	0,361	Valid
3	79	0,125	0,361	Drop
4	115	0,525	0,361	Valid
5	137	0,475	0,361	Valid
6	124	0,559	0,361	Valid
7	87	0,327	0,361	Drop
8	81	0,447	0,361	Valid
9	89	0,565	0,361	Valid
10	113	0,465	0,361	Valid
11	123	0,513	0,361	Valid
12	78	0,027	0,361	Drop
13	125	0,546	0,361	Valid
14	108	0,387	0,361	Valid
15	125	0,377	0,361	Valid
16	80	0,620	0,361	Valid
17	115	0,204	0,361	Drop
18	93	0,176	0,361	Drop
19	100	-0,033	0,361	Drop
20	118	0,150	0,361	Drop
21	88	-0,084	0,361	Drop
22	89	0,383	0,361	Valid
23	116	0,351	0,361	Drop
24	127	0,321	0,361	Drop

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2019

Dari tabel III.9 di atas menunjukkan hasil uji coba (*tryout*) pada 30 responden terdiri dari 24 butir pernyataan tentang variabel percaya diri terdapat berapa butir yang tidak valid sebanyak 10 butir karena nilai r_{hitung} lebih kecil nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Sehingga

dalam uji final item pernyataan tidak valid atau drop tidak dapat digunakan lagi. Serta 14 item yang valid dapat digunakan untuk uji final penelitian.

Kemudian, butir-butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus dari *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Ketrangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan yang valid

$\sum si^2$ = jumlah varians skor butir

St^2 = varians skor total

Sedangkan untuk nilai varians butir dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

Si^2 = varians butir

$\sum Xi^2$ = jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal

$(\sum Xi)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = banyaknya subjek penelitian

Dari hasil pengujian reliabilitas, nilai total varians butir ($\sum Si^2$) sebesar 15,73 dan varians total (St^2) sebesar 41,4, sehingga diperoleh nilai reliabilitasnya sebesar 0,647. Hal ini menunjukkan bahwa reliabilitas dari alat instrumen reliabel dengan tingkatan tinggi. Sehingga 14 butir item yang valid dapat digunakan sebagai alat instrumen penelitian. Interpretasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.10
Tabel Interpretasi Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2019

3. Motivasi

a. Definisi Konseptual

Motivasi adalah suatu dorongan dalam diri individu yang memberi daya sehingga perilakunya terarah pula pada suatu kegiatan untuk meraih tujuan tertentu.

b. Definisi Operasional

Alat ukur dalam mendapatkan data motivasi dapat dilihat dari indikator yakni dorongan dalam diri dan memiliki tujuan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Motivasi merupakan data primer yang akan diukur menggunakan angket. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel motivasi adalah untuk memberi gambaran mengenai variabel motivasi.

Tabel III.11
Kisi-kisi Instrumen Motivasi

No	Indikator	Item Uji Coba		Item Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Dorongan dalam diri	25, 26, 27, 28	29, 30, 31, 32, 33	31	25, 26, 27	29, 30, 32, 33
2	Memiliki Tujuan	36, 40, 41, 42, 43	34, 35, 37, 38, 39	36, 40	40, 43	35, 37, 39, 44
Jumlah		9	10	3	5	6

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2019

Pengolahan setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor setiap butir pernyataan dalam kuesioner berupa skor angka. Untuk memperoleh skor tersebut menggunakan skala *likert* adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel III.12
Skor jawaban responden
Model Summated Ratings (Skala Likert)

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2019

d. Validasi Instrumen Motivasi

Proses pengembangan instrumen motivasi dimulai dengan menyusun butir-butir pernyataan dari instrumen dengan menggunakan skala *Likert* yang didalamnya terdapat lima pilihan jawaban. Tahapan berikutnya yaitu konsep intrumen dikonsultasikan pada dosen pembimbing. Setelah disetujui, langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba (*tryout*) kepada 30 siswa SMK Tonjong.

Selanjutnya setelah mendapatkan data untuk uji coba dilakukan pengujian validitas dengan menggunakan koefisien kolerasi antar skor perbutir dengan skor total instrumen. Untuk melihat seberapa tepat instrumen penelitian, maka peneliti menggunakan metode pengujian validitas ini. Pengujian validitas untuk instrumen menggunakan rumus kolerasi *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan.

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah Responden

X = Skor Item

Y = Skor Total

\sum_{xy} = jumlah perkalian X dan Y

Untuk mengetahui bahwa item soal pada instrumen valid atau tidak yaitu dengan melihar signifikansinya. Apabila signifikansinya kurang dari 0,05 maka item tersebut signifikan atau

item tersebut valid, sedangkan apabila signifikansinya lebih dari 0,05 maka item tersebut tidak valid atau tidak signifikan. Untuk menentukan r_{tabel} dapat dihitung dengan rumus $(df) = n - 2$. Uji validitas dapat diperoleh menggunakan bantuan program Microsoft Excel. Berikut adalah hasil uji validitas:

Tabel III.13
Hasil Uji Validitas Motivasi

No. Butir	ΣX	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
25	140	0,73048	0,361	Valid
26	130	0,50421	0,361	Valid
27	120	0,44523	0,361	Valid
28	124	0,41386	0,361	Valid
29	93	0,02949	0,361	Drop
30	111	0,39876	0,361	Valid
31	112	0,31249	0,361	Drop
32	129	0,43674	0,361	Valid
33	102	0,58377	0,361	Valid
34	96	0,72456	0,361	Valid
35	107	0,21481	0,361	Drop
36	108	0,50636	0,361	Valid
37	70	0,21919	0,361	Drop
38	86	0,54351	0,361	Valid
39	122	0,30572	0,361	Drop
40	111	0,45921	0,361	Valid
41	114	0,63768	0,361	Valid
42	128	0,44501	0,361	Valid
43	102	0,59631	0,361	Valid

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2019

Dari tabel III.8 di atas menunjukkan hasil uji coba pada 30 responden terdiri dari 24 butir pernyataan tentang variabel motivasi

terdapat beberapa butir yang tidak valid sebanyak 10 butir karena nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Sehingga dalam uji final item pernyataan yang tidak valid atau drop tidak dapat digunakan lagi.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan peneliti adalah estimasi parameter model regresi. Penggunaan program SPSS dijadikan program pembantu pengolahan data penelitian ini. Berikut adalah langkah-langkah analisis data penelitian:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah dalam regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal, peneliti dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Normal Probability Plot*.

Kriteria pengujian dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berasumsi distribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka artinya data tidak berasumsi distribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis normal probability, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka data tidak memiliki distribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi pada *Linearity* kurang dari 0,05.

Kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi pada *Linearity* $> 0,05$, maka data tidak mempunyai hubungan linear.
- 2) Jika signifikansi pada *Linearity* $> 0,05$, maka data mempunyai hubungan linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel bebas (independen) dalam model regresi. Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinearitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Varians Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besarnilai VIF, maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Kriteria pengujian statistik dengan melihat *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$, maka artinya terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$, maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF, yaitu:

- 1) Jika VIF > 10 , maka artinya terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika VIF < 10 , maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Jika variansi residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastis. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Spearman's rho* yaitu dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen.

Kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka artinya terjadi heteroskedastisitas.

Selain itu, untuk menguji terjadinya heteroskedastisitas yaitu dengan melakukan analisis grafis. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka mengidentifikasi tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua variabel atau lebih variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat (*minat wirausaha*)

X_1 = variabel bebas pertama (*percaya diri*)

X_2 = variabel bebas ke dua (*motivasi*)

a = konstanta (nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2 \dots X_n = 0$)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (*percaya diri*)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (*motivasi*)

4. Uji Hipotesis

a. Uji koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya, variabel X_1 dan X_2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel Y .

2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

3) Artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak berpengaruh terhadap variabel Y .

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima

2) $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t adalah mengujian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya secara signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

1) $H_0 : b_1 \leq 0$

Artinya variabel X_1 tidak berpengaruh terhadap Y .

$H_a : b_1 \geq 0$

Artinya variabel X_2 tidak berpengaruh terhadap Y .

2) $H_0 : b_2 \leq 0$

Artinya variabel X_1 berpengaruh terhadap Y .

$H_a : b_2 \geq 0$

Artinya variabel X_2 berpengaruh terhadap Y .

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

1) $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ jadi H_0 diterima

2) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ jadi H_0 ditolak

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ($R^2 / r \text{ square}$) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen (variabel bebas) yaitu kepercayaan diri dan motivasi secara serentak terhadap variabel dependen (variabel terikat) yaitu minat wirausaha. Dalam SPSS, hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada *output* model *summary* dari hasil regresi linear berganda.